

ABSTRACT

Economic welfare would be measured by income. For employers stall efforts to increase revenue is to increase sales turnover every day.

The purpose of this study is to know the turnover of 50 businessmen stalls before receiving financial aid and tuition UEP on PNPM Rural and analyze changes in the kiosk business turnover per day after receiving financial aid and tuition UEP on PNPM Rural.

From 2002 to 2009 served until PNPM Mandiri has provided funds and SPP UEP for stimulant to 5008 people scattered in 507 business group. This means that there are 5008 people from 206 843 total population (2.4%) has been carrying out small business shopped increased revenue.

The author conducted a survey of 50 small-scale entrepreneurs in the field of selling groceries. By using simple linear regression that is using one dependent variable and one independent variable. Dependent variable is the change in turnover of sales every day and is free variabel capital changes.

Regression results showed a significant positive relationship to changes in variable changes in capital turnover of the sale every day. The ability of independent variable to explain this relationship is equal to 26.42 percent. This means that if the provision of capital increases, capital turnover the sale every day increased by 26.42 percent.

Key words: capital, business, sales turnover, poor, rural and PNPM Mandiri.

Kesejahteraan secara ekonomi tentu dapat diukur oleh pendapatan. Dengan Pendapatan yang cukup orang dapat memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu strategi untuk mengatasi rakyat yang lemah secara ekonomi adalah dengan upaya peningkatan pendapatannya. Bagi pengusaha kios upaya untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan meningkatkan omset penjualan setiap hari.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui omset 50 orang pengusaha kios sebelum menerima bantuan dana UEP dan SPP pada PNPM Mandiri Perdesaan dan menganalisis perubahan omset perhari usaha kios setelah menerima bantuan modal UEP dan SPP pada PNPM Mandiri Perdesaan.

Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 PNPM Mandiri telah memberikan dana stimulant berupa UEP dan SPP kepada 5.008 orang yang tersebar pada 507 kelompok usaha. Artinya terdapat 5.008 orang dari 206843 jumlah penduduk (2,4 %) sudah melaksanakan usaha kecil untuk peningkatan pendapatan.

Penulis melakukan survey terhadap 50 pengusaha kecil pada bidang penjualan sembako. Dengan menggunakan regresi linier sederhana yaitu menggunakan satu variable dependen dan satu variable independen. Variabel Dependen adalah perubahan omset hasil jual setiap hari dan variabel bebas adalah perubahan modal.

Hasil Regresi menunjukkan hubungan positif secara signifikan variable perubahan modal terhadap perubahan omset hasil jual setiap hari. Kemampuan Variabel bebas untuk menjelaskan hubungan ini adalah sebesar 26,42 persen. Artinya bila pemberian modal meningkat maka omset hasil jual setiap hari meningkat sebesar 26,42 persen.

Kata kunci : modal, usaha, omset penjualan, rakyat miskin, dan PNPM Mandiri perdesaan .